

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (Moleong, 2011:6). Desain penelitian studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti (Alsa, 2007:55).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai minat pribadi, rekreasi, dan sosial pada individu dewasa kembar.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dapat berkembang sehingga menemukan informasi lain yang relevan mengenai minat individu kembar pada saat wawancara berlangsung.

Pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti sendiri dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

Variabel	Dimensi	Indikator	Kisi-kisi pertanyaan
Minat (gambaran minat individu dewasa kembar mengenai tiga kategori minat yaitu minat pribadi, minat rekreasi, dan minat sosial.	Minat pribadi (Gambaran kecenderungan seorang individu terhadap sesuatu yang bersangkutan dengan dirinya dan menunjukkan keunikan dirinya dari segi penampilan, simbol kedewasaan, simbol status, uang, dan agama)	Penampilan	<ol style="list-style-type: none"> gambaran kecenderungan seorang individu untuk menunjukkan keunikan diri (dari segi penampilan luar baik itu pakaian maupun aksesoris) gambaran kecenderungan seorang individu terhadap peningkatan penampilan dan daya tarik gambaran kecenderungan seorang individu terhadap identitasnya sebagai individu agar diperhatikan orang lain gambaran kecenderungan terhadap status ekonomi
		Simbol kedewasaan	<ol style="list-style-type: none"> gambaran kecenderungan seorang individu untuk merawat dirinya sendiri gambaran kecenderungan seorang individu dalam mengambil keputusan
		Simbol status	<ol style="list-style-type: none"> gambaran kecenderungan seorang individu untuk mengikuti keanggotaan club. gambaran

			kecenderungan seorang individu untuk memiliki mobil, rumah mewah, dan harta benda mewah lainnya
		Uang	1. gambaran kecenderungan seorang individu terhadap pola konsumtif individu
		Agama	1. gambaran kecenderungan seorang individu untuk tertarik melakukan kegiatan agama yang memberikan kepuasan
	Minat rekreasi (Gambaran kecenderungan seorang individu untuk melakukan kegiatan yang memberikan kesegaran atau mengembalikan kekuatan dan kesegaran rohani sesudah lelah bekerja atau sesudah mengalami keresahan batin atau sekedar mengisi waktu senggang yang disesuaikan dengan kebutuhannya)	Beribincang-bincang	1. gambaran kecenderungan seorang individu dengan siapa dan topik apa saja yang sering dibicarakan, dan kapan saja berbincang-bincang dilakukan
		Olah raga	1. gambaran kecenderungan seorang individu untuk tertarik melakukan olahraga tertentu secara teratur
		Hobi	1. gambaran kecenderungan seorang individu untuk tertarik melakukan suatu hobi tertentu
		Hiburan	1. gambaran kecenderungan untuk tertarik melakukan suatu

			hiburan 2. gambaran seberapa penting hiburan untuk dirinya
Minat sosial (Gambaran kecenderungan seorang individu untuk bersosialisasi dengan lingkungannya)	Perubahan dalam persahabatan		1. gambaran perubahan pola pertemanan
	Perubahan dalam kelompok social		1. gambaran kecenderungan seorang individu untuk terlibat dalam kelompok sosial (masyarakat, lingkungan sekitar, perguruan tinggi)
	Perubahan nilai popularitas		1. gambaran kecenderungan seorang individu diterima oleh lingkungan masyarakat
	Perubahan dalam status kepemimpinan		1. gambaran kecenderungan seorang individu untuk menjadi pemimpin. 2. gambaran kecenderungan seorang individu untuk mampu mempengaruhi orang lain 3. gambaran pengalaman individu sebagai seorang pemimpin 4. gambaran tipe kepemimpinan individu

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2011:186). Tujuan dilakukannya wawancara antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, peristiwa atau kejadian, perasaan, motivasi, tuntutan dan sebagainya (Lincoln dan Guba dalam Moleong, 2011).

Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang dijelajahi. Perlu juga dipersiapkan perlengkapan wawancara antara lain beberapa alat tulis, *tape recorder* dan kamera.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data akan dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman (dalam Idris, 2009:147-148) sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap ini peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, peneliti memberikan kode pada aspek-aspek tertentu yang berhubungan dengan fokus dalam penelitian ini.

2. Display data (*data display*)

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification*

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah dimana suatu keadaan harus mampu mempresentasikan nilai yang benar agar hal itu dapat diterapkan dan konsisten akan prosedur atas temuan dan keputusan-keputusannya (Moleong, 2011:320).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data (Sugiyono, 2009):

1. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.
2. Triangulasi, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti

akan melakukan wawancara pada teman dekat dari subjek yang akan diteliti.

F. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Bandung dan pengambilan data di tempat yang telah disepakati dengan subjek. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan November 2012.

Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau paling sesuai dengan apa yang kita harapkan untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2009:300). Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1. Dua pasang dewasa kembar yang identik berusia 20-25 tahun,
2. Sedang duduk di bangku kuliah,
3. Bertempat tinggal di kota Bandung.